

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Stunting

Stunting adalah kondisi pertumbuhan tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya yang diakibatkan oleh masalah kekurangan asupan gizi kronis. Berdasarkan Permenkes RI Nomor 2 tahun 2020, stunting atau pendek merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan $z\text{-score} > -2$ SD (standar deviasi). Masalah gizi kronis terjadi sejak janin dalam kandungan sampai 1000 Hari Pertama Kehidupan.

Berdasarkan Perpres Nomor 72 Tahun 2021, pemerintah pusat maupun daerah bersama swasta dan masyarakat melaksanakan program percepatan penurunan stunting dengan pendekatan multisektoral yang terintegrasi dalam memberikan intervensi spesifik dan sensitif secara bertahap. Intervensi spesifik: 1) Balita mendapatkan imunisasi dasar; 2) Balita kurang gizi mendapat tambahan asupan gizi; 3) Balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan; 4) Balita gizi buruk mendapat tata laksana gizi buruk; 5) Anak 6-23 bulan mendapatkan MP-ASI; 6) Ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) mendapatkan tambahan asupan gizi; 7) Bayi <6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif; 8) Ibu hamil dan remaja putri konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).

B. Peran Orangtua dan Perawat dalam Tumbuh Kembang Anak

Orangtua terutama ibu harus memiliki cukup pengetahuan dalam mengasuh dan menstimulasi anak karena pemberian stimulasi yang baik akan meningkatkan perkembangan balita yang lebih baik, selain itu dapat dilakukan deteksi dini kelainan tumbuh kembang dan kemungkinan penanganan yang efektif untuk mencari penyebab dan mencegah keadaan stunting. Menurut (Yulastati & Arnis, 2016) peran perawat dalam keperawatan anak yaitu;

1. Sebagai pendidik/ edukator dengan melibatkan keluarga dalam memberikan pemahaman terkait masalah perkembangan anak dan mengajarkan upaya stimulasi yang dapat diberikan keluarga mendukung perkembangan anak dan mencegah risiko terjadinya stunting.
2. Sebagai konselor, perawat memberikan konseling keperawatan ketika anak dan keluarga membutuhkan

3. Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain secara komperhensif dan holistik serta berkolaborasi dengan keluarga untuk pemantuan tumbuh kembang anak.
4. Sebagai peneliti, menemukan masalah keperawatan anak yang harus diteliti dengan tujuan meningkatkan asuhan keperawatan.

C. Konsep *Toddler Activity And Parents Daily Schedule* (TAAPIS)

Toddler Activity And Parents Daily Schedule (TAAPIS) merupakan sebuah produk yang diciptakan sebagai media dan inovasi teknologi yang menerapkan berbagai aspek yaitu ramah lingkungan, bernilai seni, tepat guna, tidak bergantung akses internet, dan dapat digunakan semua kalangan. TAAPIS bertujuan untuk memudahkan ibu dalam memberikan stimulus tumbuh kembang anak sebagai upaya pencegahan stunting terutama anak usia 1-2 tahun. TAAPIS dikemas dalam bentuk tas berisikan jadwal yang dapat diterapkan oleh ibu sebagai panduan dalam melakukan stimulasi. Bahan dalam pembuatan TAAPIS yaitu kain perca, jadwal didesain dengan menggunakan aplikasi *canva* dan berukuran 30 x 30 cm.

D. Desain *Toddler Activity And Parents Daily Schedule* (TAAPIS)

Adapun detail dari TAAPIS yaitu:

1. Bagian depan:

Sebagai tempat penyimpanan perlengkapan anak dan berkas yang dibawa saat anak menjalani pemeriksaan di pelayanan kesehatan.

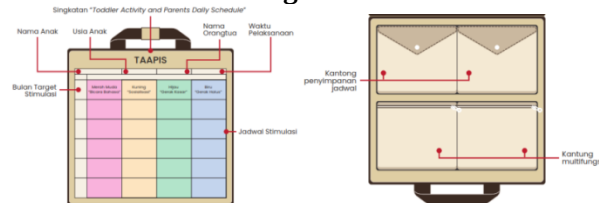
Gambar 2.1 Desain Bagian Depan dan Belakang TAAPIS



2. Bagian dalam terbagi menjadi dua bagian yaitu:

A. Tempat jadwal stimulasi dan kantong multifungsi yang digunakan untuk menyimpan berbagai perlengkapan bayi.

Gambar 2.2 Desain Bagian Dalam TAAPIS



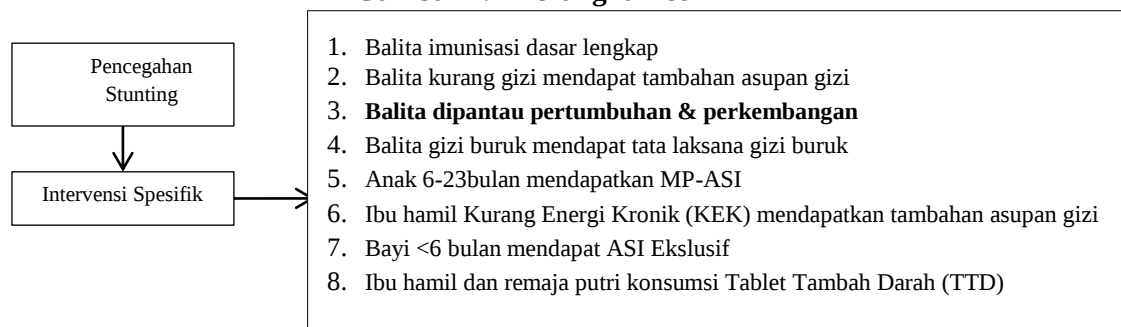
B. Jadwal stimulasi anak usia 1-2 tahun, berukuran 30x30 cm diberikan warna berdasarkan KPSP (hijau= motorik kasar, biru= motorik halus, merah muda= bicara bahasa, kuning= sosialisasi dan kemandirian).

Gambar 2.3 Desain Jadwal TAAPIS



E. Kerangka Teori

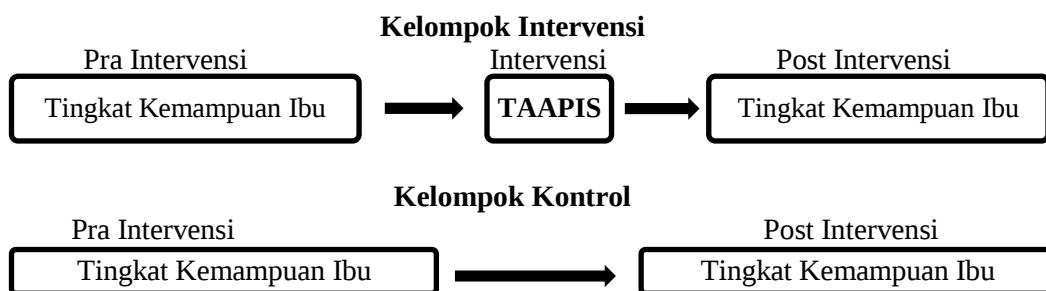
Gambar 2.4 Kerangka Teori



Sumber: Perpres Nomor 72 Tahun 2021

F. Kerangka Konsep

Gambar 2.5 Kerangka Konsep



G. Hipotesis Penelitian

Ada pengaruh penggunaan TAAPIS terhadap tingkat kemampuan ibu dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak usia 1-2 tahun.